

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM PT SCG READYMIX INDONESIA**

#### **A. Sejarah Perusahaan**

Berdiri pada tahun 1972 dengan nama PT Jaya Readymix (Jayamix), perusahaan ini menjadi perusahaan pemasok beton pertama dan terbesar di Indonesia. PT Jaya Readymix (Jayamix) berperan banyak dalam pembangunan Jakarta dan Jawa. Dalam proyek PLTU Paiton di Jawa Timur, PT Jaya Readymix (Jayamix) berhasil mensuplai 240.000 m<sup>3</sup> beton. Pada awalnya PT Jaya Readymix (Jayamix) adalah perusahaan gabungan antara Boral Internasional, Pty. Ltd. milik Australia dan PT Pembangunan Jaya. Namun seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1997 Boral menjadi pemegang saham mayoritas dengan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 90% PT Jaya Readymix (Jayamix).

PT Jaya Readymix (Jayamix) banyak menangani proyek besar dan meraih prestasi. Pada tahun 1997, PT Jaya Readymix (Jayamix) mencatat rekor dengan menyelesaikan proyek pengecoran massal terbesar dengan suhu terkontrol dalam waktu 50 jam dalam proyek Hotel Conrad. Kemudian pada tahun 2002 perusahaan ini menangani proyek di Timor Timur pada masa konflik. Setahun kemudian, PT Jaya Readymix (Jayamix) memiliki cerobong tertinggi setinggi 240 m di Asia dengan metode *non stop slipping concrete* pada proyek PLTU Tanjung Jati. PT Jaya Readymix (Jayamix) kemudian memperluas bisnisnya ke Pulau Sumatera pada tahun 2007. Empat tahun setelahnya, PT Jaya Readymix (Jayamix)

kembali mencatat rekor pengecoran massal sebesar 15.000 m<sup>3</sup> didukung *onsite truck tracking system*.

Pada tahun 2012, Siam Cement Group (SCG), sebuah produsen dan bahan-bahan bangunan terbesar di Thailand, mengambil alih kepemilikan dengan mengakuisisi 100% saham PT Jaya Readymix (Jayamix). Dengan pengambilalihan kepemilikan ini maka PT Jaya Readymix (Jayamix) mengubah namanya menjadi PT SCG Readymix Indonesia. Dengan pengambilalihan tersebut, maka PT SCG Readymix Indonesia telah mengalami perubahan kepemilikan sebanyak tiga kali. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel II.1. Setahun setelahnya, PT SCG Readymix Indonesia memperluas bisnisnya ke Bali untuk memperluas pangsa pasar perusahaan.

**Tabel II. 1 Perubahan Kepemilikan PT SCG Readymix Indonesia.**

Tahun	Kepemilikan
1972	Boral Internasional, Pty. Ltd. milik Australia dan PT Pembangunan Jaya
1997	Boral Internasional, Pty. Ltd. menaikkan kepemilikan menjadi 90% dari saham PT Jaya Readymix (Jayamix)
2012	Siam Cement Group (SCG) mengambil alih kepemilikan dengan mengakuisisi 100% saham PT Jaya Readymix (Jayamix), terdapat perubahan nama menjadi PT SCG Readymix Indonesia

Sumber: **Data Diolah Oleh Penulis Tahun 2017.**

Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dari Jayamix di bidang penyedia beton siap pakai di Indonesia, ditambah dengan akuisisi oleh SCG yang telah berpengalaman lebih dari 100 tahun di Thailand, mendorong PT SCG Readymix Indonesia untuk terus berinovasi dalam produk beton dalam mendukung berbagai pembangunan di Indonesia.

## 1. Visi dan Strategi

Dalam menjalankan usahanya, tentu saja PT SCG Readymix Indonesia memiliki visi sebagai cita-cita dan tujuan organisasinya. PT SCG Readymix Indonesia tidak mengemukakan misinya secara *eksplisit* namun perusahaan ini mengungkapkan strategi yang digunakan serta faktor-faktor pendukungnya.

Visi PT SCG Readymix Indonesia, ialah:

**SCG akan menjadi pemimpin bisnis regional dengan inovasi dan keberlanjutan.**

Menurut Jeff Madura (2007), strategi adalah rencana lengkap untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, PT SCG Readymix menggunakan dua strategi dalam menjalankan bisnisnya, diantaranya:

### a. *Go Regional*

Untuk menjadi pemimpin bisnis regional, maka PT SCG Readymix Indonesia selalu mengupayakan untuk mengembangkan bisnisnya ke daerah di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

### b. *High Value Added Product and Services*

Strategi ini diperlukan untuk menjadikan produk PT SCG Readymix Indonesia berbeda dari pesaing. *High value added* (HVA) diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Untuk menghindari persaingan harga maka PT SCG Readymix Indonesia menggunakan HVA ini untuk bersaing dengan menggunakan kualitas dan nilai produknya.

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan strateginya, PT SCG Readymix Indonesia memiliki tiga faktor pendukung dalam menjalankan usahanya, diantaranya:

- a. *Branding*
- b. *People*
- c. *Sustainable development*

PT SCG Readymix Indonesia meyakini bahwa tujuan utama perusahaan tak hanya berorientasi pada keuntungan. PT SCG Readymix Indonesia terus berusaha untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dibawah prinsip tata kelola (*corporate governance*). Melalui prinsip tata kelola dan standar keamanan yang tinggi, PT SCG Readymix Indonesia berkomitmen untuk membuat nilai untuk pelanggan, karyawan dan semua pemangku kepentingan. Dengan perkembangan teknologi dan inovasi, PT SCG Readymix Indonesia dapat menyediakan kualitas produk dan jasa untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

## **2. Nilai Dasar PT SCG Readymix Indonesia**

Nilai dasar digunakan perusahaan untuk memandu perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, nilai dasar memberikan batasan terhadap langkah yang dapat ditempuh dalam mewujudkan visi perusahaan, karena tidak semua cara dapat diterima berdasarkan nilai dasar yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini PT SCG Readymix Indonesia memiliki empat nilai dasar sebagai pedoman pengambilan keputusan, diantaranya:

- a. Keadilan
- b. Keunggulan
- c. Kepercayaan terhadap nilai individu
- d. Tanggung jawab sosial

## B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT SCG Readymix terdiri dari sepuluh divisi dan beberapa departemen yang membawahnya. Sepuluh divisi tersebut dapat dilihat pada Gambar II.1 di bawah ini.



**Gambar II. 1 Struktur Organisasi PT SCG Readymix Indonesia.**

Sumber: Dokumen PT SCG Readymix Indonesia.

Divisi yang terdapat di PT SCG Readymix Indonesia berdasarkan struktur organisasi, diantaranya:

1. *Operation support*

Divisi *operation support* berfungsi untuk mendukung perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Divisi ini juga menganalisis akar penyebab malfungsi pada operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan proses.

#### 2. *Internal audit office*

Tujuan dari divisi *internal audit office* adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat dianalisis dan diubah menjadi sebuah pandangan yang lebih luas tentang bagaimana perusahaan dapat berjalan lebih efisien.

#### 3. *Marketing and business development*

Divisi ini berfungsi bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana pemasaran dan bisnis pada PT SCG Readymix Indonesia. Selain itu divisi ini juga bertanggungjawab atas pengadaan serta perencanaan strategis.

#### 4. *East and central regional business*

Divisi ini menangani kegiatan operasional pada area *central* dan *east* PT SCG Readymix Indonesia. PT SCG Readymix Indonesia membagi wilayah operasinya menjadi tiga bagian, yaitu *west*, *central* dan *east*. Konsep pembagiannya mirip seperti pembagian waktu di Indonesia. Pembagian area ini bertujuan agar perusahaan lebih mudah untuk mengendalikan operasionalnya.

#### 5. *West regional business*

Divisi ini menangani kegiatan operasional pada area *west* PT SCG Readymix Indonesia. Divisi ini juga memastikan bahwa kegiatan pada area *west* berjalan lancar dan sesuai dengan target perusahaan.

#### 6. *Key account sales*

Divisi *key account sales* bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan profesional yang kuat dengan klien, memastikan pencapaian target penjualan dan pengiriman layanan pelanggan berkualitas tinggi kepada klien dan klien potensial.

#### 7. *Innovation and technology*

Divisi *innovation and technology* memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengembangkan strategi, proses, teknologi dan produk yang inovatif. Divisi ini harus cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

#### 8. *Finance*

Divisi *finance* bertanggung jawab terhadap segala aktivitas keuangan, seperti pengelolaan, penerimaan uang, pencatatan dan pelaporan. Divisi ini juga mengendalikan aktivitas keuangan pada PT SCG Readymix Indonesia.

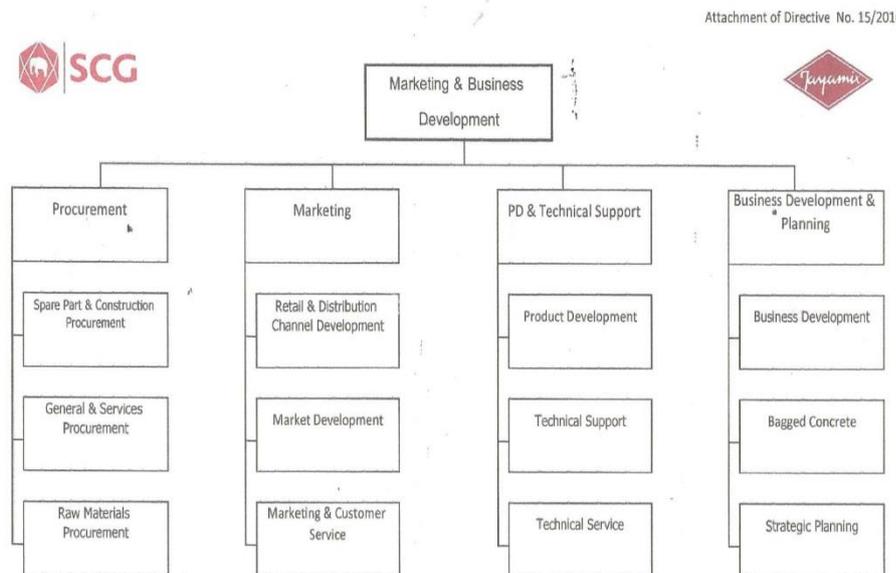
#### 9. *Human resource*

Divisi *human resources* adalah divisi yang menyediakan desain dan mengimplementasikan siklus promosi karyawan yang efisien dan mengevaluasi kinerja karyawan. Divisi ini juga mengatur siklus penggajian karyawan serta membangun kondisi yang kondusif untuk memuaskan karyawan.

#### 10. *Business support*

Divisi ini berfungsi untuk membuat sistem bisnis untuk mendukung praktik bisnis yang sehat di PT SCG Readymix Indonesia. Divisi ini juga berhubungan dengan pihak eksternal untuk memastikan semua kebutuhan bisnis terpenuhi.

Divisi-divisi tersebut memiliki kedudukan yang sejajar. Praktikan ditempatkan pada departemen *Procurement* yang dinaungi oleh divisi *Marketing and Business Development*. Berikut ini adalah struktur organisasi pada divisi *Marketing and Business Development*.



**Gambar II. 2 Struktur Organisasi Divisi *Marketing and Business Development*.**

Sumber: Dokumen PT SCG Readymix Indonesia.

Tugas masing-masing departemen yang dinaungi oleh divisi *Marketing and Business Development*, yaitu:

1. *Procurement*

Departemen ini bertanggungjawab atas pengadaan. Pengadaan pada PT SCG Readymix Indonesia terdiri dari pengadaan bahan baku, pengadaan *spare part* dan pengadaan yang bersifat umum. Departemen *procurement* bertugas untuk mencari pemasok yang tepat dengan berbagai pertimbangan, sehingga nantinya

*supplier* tersebut akan mendukung kegiatan pengadaan di PT SCG Readymix Indonesia.

## 2. *Marketing*

Departemen ini bertanggungjawab atas fungsi pemasaran di PT SCG Readymix Indonesia. Departemen *marketing* juga menentukan saluran distribusi produk serta melakukan riset pasar yang berguna untuk melakukan pemetaan pasar.

## 3. *Product development and technical support*

Tugas dari departemen ini adalah pengembangan produk dan mendukung perusahaan secara teknis. Departemen ini akan memantau dan memelihara sistem komputer dan jaringan dalam PT SCG Readymix Indonesia.

## 4. *Business development and planning*

Seperti pada umumnya, departemen *business development* melakukan pengembangan bisnis dengan mencari peluang baru, sehingga akan tercipta bisnis baru yang dapat dijual.

### **C. Kegiatan Umum Perusahaan**

Berdasarkan *Company Profile* PT SCG Readymix Indonesia, perusahaan ini memiliki lebih dari 50 *batching plant* dan 600 truk mixer untuk mendukung pembangunan baik rumah tinggal hingga gedung-gedung dan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia. Dukungan dari layanan *on-site* pada *batching plant*, PT SCG Readymix Indonesia mampu menerjang area yang sukar dijangkau untuk tetap dapat melayani kebutuhan beton siap pakai bagi pembangunan Indonesia.

Saat melayani konsumen, PT SCG Readymix Indonesia menjaga keselamatan dan keamanan kerja karyawan yang beroperasi dengan menerapkan OHSAS 18000: 2007 dan ISO 14000:2004 yang merupakan standar yang harus dipenuhi. Beton siap pakai PT SCG Readymix Indonesia dibuat melalui proses produksi dengan sistem kontrol kualitas yang mengacu pada ISO 9001:2008. Tenaga ahli PT SCG Readymix Indonesia menguji bahan baku pembuat beton di laboratorium dengan teknologi terkini untuk memastikan bahan baku yang dipakai berkualitas baik, sehingga dapat menghasilkan beton siap pakai bermutu tinggi bagi konsumen.

PT SCG Readymix Indonesia menggunakan teknologi *Global Positioning System* (GPS) pada setiap armada untuk memastikan beton siap pakai terkirim ke proyek-proyek secara tepat alamat dan waktu. Tak hanya menyediakan beton normal, PT SCG Readymix Indonesia juga menghadirkan produk-produk beton siap pakai yang memiliki nilai tambah seiring dengan kebutuhan konsumen. Inovasi yang dilakukan oleh PT SCG Readymix Indonesia ini dilakukan untuk mendorong perkembangan teknologi beton di Indonesia. Produk-produk beton siap pakai bernilai tambah tersebut, diantaranya:

1. *Jayamix Super Concrete*, yaitu beton siap pakai yang mudah mengalir dan mampu menghemat biaya pekerja serta total biaya konstruksi.
2. *Jayamix Waterproof Concrete*, yaitu beton kedap air untuk menekan intensitas air pada beton. Beton ini tepat digunakan untuk bagian luar rumah, kolam renang dan bagian-bagian lain pada bangunan yang terkena air.

3. *Jayamix Low Heat Concrete*, yaitu inovasi beton siap pakai untuk menjaga suhu inti beton agar tetap sama dengan suhu permukaan untuk menghindari retak *thermak* pada struktur bangunan berdimensi tebal lebih dari satu meter.
4. *Easymix*, yaitu beton dengan flowabilitas tinggi untuk pengecoran pada struktur yang rumit.

Selain pada produk beton, PT SCG Readymix Indonesia juga memberikan layanan tambahan terbaik kepada konsumen. Layanan tambahan tersebut diantaranya:

1. *Jayamixni*, yaitu truk *mixer* mini berkapasitas 3 m<sup>3</sup> untuk menjangkau wilayah dengan akses jalan terbatas minimal 3 meter.
2. *Extension Chute*, yaitu saluran pengalir beton tambahan untuk mengalirkan beton siap pakai dari truk *mixer* ke area pengecoran yang sulit dijangkau langsung oleh truk *mixer*.
3. *Mobile Batching Plant*, yaitu *batching plant* yang dapat dibangun secara khusus untuk proyek maksimum dua minggu dan dapat didirikan di lahan yang tidak terlalu luas.

Untuk mendukung produksi beton siap pakai dan meningkatkan pelayanan, PT SCG Readymix Indonesia memiliki *plant* yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. *Plant* ini tersebar mulai dari Palembang, Lampung, kota-kota di Pulau Jawa hingga ke Bali dan Kupang. Hal ini akan memudahkan PT SCG Readymix Indonesia untuk mendukung pembangunan baik rumah tinggal hingga gedung-gedung dan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia.